

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah ilmu-ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji.

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Selasih di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Yang beralamat di Jalan Rumah Sakit No.1 Pangkalan Kerinci Telp. (0761) 493986. Penelitian direncanakan akan dilakukan setelah diterimanya usulan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, yang digolongkan menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dan observasi yang penulis lakukan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di kantor bagian umum RSUD Selasih.

D. Informan Peneliti

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi ataupun sampel seperti dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, populasi

diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁴⁰

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan informan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dimana informan diambil dengan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, karena berdasarkan posisi jabatan informan berkaitan langsung dengan peneliti ini.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan. Informan tersebut dirincikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Zanimar Amd.Kep	Kasubbag Humas	Informan Kunci
2	Sandyo Utomo	Wakasubbag Humas	Informan Tambahan
3	Rifa	Staf Humas	Informan Tambahan
4	Roiyah, S.I.Kom	Staf Humas	Informan Tambahan
5	Bapril	Staf Humas	Informan Tambahan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau sering disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi mengumpulkan informasi dan data dengan mengamati langsung di lapangan yaitu di RSUD Selasih.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2008, hlm 297

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi dengan ukuran sejumlah pertanyaan secara lisan pula. Wawancara ini bisa disebut juga dengan teknik komunikasi secara langsung dengan memperhatikan bahasa sesuai dengan tingkat pengetahuan responden.⁴² Wawancara ditujukan kepada responden penelitian yaitu Humas di RSUD Selasih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata *document* yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan penelitian penulis juga menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, *news letter*, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian yang berada di areal RSUD Selasih. Dokumentasi penulis dalam penelitian ini adalah buku panduan RSUD Selasih dan foto kegiatan pimpinan dan para staf.

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan perlu validitas data atau menguji keabsahan data yaitu dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) sebagai pembanding data itu.⁴³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan lainnya. Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber, wawancara dengan observasi dan wawancara dengan dokumentasi agar data lebih akurat sesuai validitas informasi yang didapat oleh penulis.

⁴² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm 88

⁴³ Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2012, hlm 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan metode deskriptif kualitatif teknik ini hanya memaparkan dengan kata-kata mengenai fenomena-fenomena yang ada dialapangan didukung oleh teori-teori kemudian dari data tersebut diperoleh kesimpulan. Deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat. Setela data terkumpul, kemudian dilakukan pengelolaan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang dikerjakan.⁴⁴ Adapun tahapan analisis tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan menfokuskan pada bagian yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dari hasil dokumentasi.
2. Paparan data (*Data Display*) yaitu dilakukan dengan cara memaparkan data yang diperoleh. Data hasil wawancara dipaparkan dalam bentuk narasi (naratif), dan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi disajikan dalam bentuk tabel.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/veriving*) yaitu tahapan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

⁴⁴Bagong Suyatno, dkk. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta:PT. Kencana, 2006. Hlm 56